

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Dari hasil survey beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok di Kabupaten Nganjuk yang diupload setiap hari di **Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP)** dan <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id> sejak bulan April s.d Juni 2025 diperoleh data dari Badan Pusat Statistik **Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Nganjuk sebagai berikut:**

- **Minggu II April 2025 IPH -0,81 komoditas andil perubahan harga yaitu**

Cabai rawit -0.588, Telur Ayam ras -0.2991,Daging ayam ras -0.2199;

- **Minggu III April 2025 IPH -2,00 komoditas andil perubahan harga yaitu**

Cabai rawit -1.1675, Daging Ayam ras -0.7998,Telur ayam Ras -0.3176;

- **Minggu IV April 2025 IPH -3,54 komoditas andil perubahan harga yaitu**

Cabai rawit -2.1679, Daging Ayam ras -1.2767,Telur ayam Ras -0.3225;

- **Minggu I Mei 2025 IPH -3,83 komoditas andil perubahan harga yaitu**

Cabai rawit -3.0701, Cabai merah -0.6546, Daging Ayam Ras -0.4223;

- **Minggu III Mei 2025 IPH -4,29 komoditas andil perubahan harga yaitu**

Cabai rawit -3.5066, Cabai Merah - 0. 7519 Daging ayam ras -0.1775;

- **Minggu IV Mei 2025 IPH -4,79 komoditas andil perubahan harga yaitu**

Cabai rawit -3.6461, Cabai Merah - 0. 7691 Bawang merah -0.3427;

- **Minggu I Juni 2025 IPH 0,55 komoditas andil perubahan harga yaitu**

Cabai rawit 1.0268, Cabai Merah 0.4481, Telur ayam Ras 0.1086;

- **Minggu II Juni 2025 IPH 0,94 komoditas andil perubahan harga yaitu**

Cabai rawit 1.1124, Cabai Merah 0.3742, Telur ayam Ras 0.149;

- **Minggu III Juni 2025 IPH 1,71 komoditas andil perubahan harga yaitu**

Cabai rawit 1.7876, Cabai Merah 0.2184, Bawang Merah 0,200;

- **Minggu IV Juni 2025 IPH 2,05 komoditas andil perubahan harga yaitu**

Cabai rawit 2.1285, Daging Ayam Ras 0.266, Beras 0,2132;

Berdasarkan data diatas bahwa selama Triwulan II terjadi kenaikan dan penurunan terhadap komoditas bahan pangan namun masih dalam batas wajar dan tidak mengkhawatirkan. Adapun komoditas yang selama 3 (tiga) bulan mengalami perubahan harga yakni Daging Ayam Ras, aneka cabe, dan telur ayam ras.

Untuk komoditas aneka cabai mengalami kenaikan, hal ini akibat perubahan iklim dan pasokan menurun. Untuk mengatasi hal tersebut Pemerintah Kabupaten bersama masyarakat melaksanakan gerakan menanam cabai walaupun di lahan yang terbatas sedikit banyak bisa membantu masyarakat sebagai upaya meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan, serta pendapatan rumah tangga. Adapun penurunan harga Telur ayam ras karena stok ketersediaan dan pendistribusian berjalan lancar.

RESIKO KE DEPAN

Terdapat potensi kenaikan harga aneka cabai seiring perubahan iklim dan pasokan menurun dari dalam daerah sendiri. Disisi lain harga telur dan daging ayam ras berpotensi turun karena dipengaruhi stok di pasaran mulai banyak serta pasokan mulai lancar.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Nganjuk memiliki program berdasarkan roadmap pengendalian inflasi di daerah. Adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian inflasi selama Triwulan II Tahun 2025 yaitu:

Pasokan yang tidak stabil dan tingkat ketergantungan yang cukup tinggi kepada daerah lain dalam hal pemenuhan kebutuhan komoditas telur ayam ras, daging ayam ras dan aneka cabai menyebabkan harga komoditas tersebut sering mengalami fluktuasi yang cukup tinggi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga stabilitas ekonomi dan terkendalinya inflasi di Kabupaten Nganjuk, ada beberapa kebijakan yang dijalankan oleh Pemerintah Kabupaten

Nganjuk diantaranya:

- 1. Meningkatkan daya beli masyarakat antara lain penyaluran berbagai skema program perlindungan sosial dan yang bersifat cash transfer. Bantuan tersebut antara lain PKH, bantuan sosial tunai, BLT Dana Desa, kartu prakerja, hingga bansos produktif untuk bantuan modal UMKM;**
- 2. Pelaksanaan Panen Raya Padi serentak di 14 Provinsi ,Kabupaten Nganjuk dilaksanakan di Kelurahan Kapas Kec.Sukomoro yang dihadiri oleh Bupati, Wakil Bupati, Sekda, Forkopimda, OPD, Bulog, BPS dan Gapoktan pada tanggal 7 April 2025;**
- 3. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Hari Ulang Tahun Nganjuk ke 1088 Tahun 2025 dilaksanakan di GOR Bung Karno pada tanggal 17 s.d 19 April 2025;**
- 4. Pelaksanaan Gerakan Nasional Tanam Padi serentak di 14 Provinsi ,Kabupaten Nganjuk dilaksanakan di Desa Sonobekel Kec.Tanjunganom yang dihadiri oleh Wakil Bupati, Forkopimda, Asisten Perekonomian dan Pembangunan dan Dinas Pertanian pada tanggal 23 April 2025;**
- 5. Pelaksanaan penandatanganan perjanjian Business to Business antara PT.Surya Kreasi Pangan dengan PT. Omah Blonjo Nganjuk dalam rangka pengendalian inflasi daerah pada tanggal 8 Mei 2025 bertempat di Pemerintah Kota Surabaya;**
- 6. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka mendukung kegiatan TNI Manunggal membangun Desa (TMMD) di Pendopo Kecamatan Lengkong pada tanggal 9 Mei 2025;**
- 7. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka mendukung kegiatan TNI Manunggal membangun Desa (TMMD) di Desa Ketandan Kecamatan Lengkong pada tanggal 15 Mei 2025;**
- 8. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi di Desa Kemaduh Kecamatan Baron pada tanggal 21 Mei 2025;**
- 9. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi di Desa Ketandan Kecamatan lengkong pada tanggal 23 Mei 2025;**
- 10. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Stabilisasi Pasokan**

dan Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi di Desa Sonobekel Kecamatan Tanjunganom pada tanggal 27 Mei 2025;

- 11. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi di GOR Bung Karno pada Tanggal 11 Juni 2025;**
- 12. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi di Desa Sudimoroharjo Kecamatan Wilangan pada Tanggal 13 Juni 2025;**
- 13. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi di Desa Ngepeh Kecamatan Loceret pada tanggal 20 Juni 2025;**

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan dan kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Nganjuk secara umum berdampak dalam menstabilkan harga bahan kebutuhan pokok yang secara otomatis dapat menekan laju inflasi di Kabupaten Nganjuk walaupun Kabupaten Nganjuk Kabupaten Non IHK seperti:

Gerakan Pangan Murah yang dilakukan merupakan salah satu cara Pemerintah Kabupaten untuk mengendalikan harga tetap stabil karena jika terjadi kenaikan yang signifikan Pemerintah Kabupaten dapat mengambil kebijakan contohnya dengan mengadakan operasi pasar. Jika memungkinkan Sidak Pasar tidak hanya dilakukan saat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) atau momen-momen tertentu saja karena secara tidak langsung bisa memberikan sock terapi kepada para pedagang untuk tidak berlaku curang dan tidak melakukan penimbunan barang sepihak demi mendapat keuntungan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah-langkah yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk yang mendukung pengendalian inflasi daerah khususnya yang terkait keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif yaitu:

- 1. Inovasi program pengendalian inflasi antara lain melalui pengembangan model kerja sama perdagangan antar daerah yang mengoptimalkan kelembagaan ekonomi, termasuk lembaga ekonomi di pedesaan maupun Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).**
- 2. Memperluas pemanfaatan teknologi informasi secara terintegrasi guna**

mendorong peningkatan produksi pertanian dan perluasan akses pasar bagi petani. Penggunaan teknologi digital, baik itu terkait produksi, distribusi maupun juga dalam pemasaran termasuk mengembangkan sistem informasi harga-harga bahan konsumen.

- 3. Memotong mata rantai distribusi yang terlalu panjang dari petani hingga konsumen. Dengan begitu, manfaat nilai tambah akan lebih banyak dirasakan ke petani, tidak hanya pedagang ataupun masyarakat sebagai pengguna.**
- 4. Mempercepat pembangunan infrastruktur jalan untuk mendukung kelancaran distribusi barang.**
- 5. Merevitalisasi pasar tradisional.**
- 6. Update data harga bahan kebutuhan pokok yang dilakukan setiap hari melalui website Siskaperbapo dan SP2KP. Untuk Penyebaran informasi dan publikasinya melalui media Pemerintah Kabupaten Nganjuk, antara lain Portal Informasi Pemkab Nganjuk (PING), Radio Suara Anjuk Ladang Fm dan WA Center.**